**Pengaruh Kompetensi Pengguna,** **dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem** **Informasi Akuntansi**

**(Survey pada Bank Syariah di Kota Bandung)**

Influence of User Competence, and Internal Control to Quality Accounting Information System (Survey on Bank Syariah in Bandung)

1Isti Astria, 2Elly Halimatusadiah, 3Nunung Nurhayati

*1,2,3Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,* *Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
*e-mail: 1astriaisti@gmail.com, 2Elly.halimatusadiah@yahoo.com, 3nunungunisba@yahoo.co.id*

***Abstrac.*** *This study aims to determine the magnitude of the influence of user competence and internal control of the quality of accounting information systems. This research took place at Bank Syariah in Bandung City. Respondents in this study are operational managers, employees who work as part of accounting, customer service, teller using accounting system and the sample is determined by Proportional simple random sampling technique, where the sample obtained randomly from the population section encountered with the number of samples as many as 14 with 98 respondents. The research method used is empirical study with descriptive and verifikatif research type. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis with help of SPSS program version 22.00. The results showed that user competence, internal control and accounting information system quality at Bank Syariah in Bandung is good. User competence significantly influence the quality of accounting information system of 15.68%. Internal Control has a positive and significant impact on Accounting Information System Quality at Bank Syariah in Bandung City of 25.63%.*

***Keywords : users competence, internal control, and quality of accounting information system***

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pengguna dan pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengambil lokasi pada Bank Syariah di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah manajer operasional, pegawai yang berprofesi sebagai bagian akuntansi, *customer service, teller* yang menggunakan sistem akuntansi dan sampel ditentukan dengan teknik *Proportional simple random sampling*, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 14 dengan 98 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengguna, pengendalian intern dan kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah di kota Bandung sudah baik. Kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 15,68%. Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung sebesar 25,63%.

**Kata Kunci : Kompetensi Pengguna, Pengendalian Intern, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

1. **Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan harus sistem informasi yang berkualitas yaitu mengandung unsur-unsur atau komponen-komponen sistem telah terintegrasi (Azhar Susanto 2013:16). Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto 2013:72).

Pada kenyataannya fenomena yang terjadi adalah masih banyaknya kualitas sistem informasi akuntansi yang rendah, seperti yang telah di jelaskan oleh Agus Martowardojo Menteri Keuangan (2013) menyatakan bahwa “Pemerintah mengakui saat ini masih terdapat 10 Kementerian/Lembaga yang memiliki kualitas laporan keuangan yang buruk.” Senada dengan Agus Martowardojo, Ketua Departemen Pemeriksaan Khusus dan Investigasi Perbangkan OJK Pusat Sudarmaji (2017) mengatakan “Selama kurun waktu 2014 hingga 31 Maret 2017 OJK telah mengungkap 126 kasus dugaan tindak pidana perbankan. Pelaku tindak pidana perbankan bisa dilakukan staf hingga direktur, mereka biasanya menggunakan uang yang menjadi aset bank untuk kepentingan pribadi. Alasannya, mereka hanya meminjam uang dua atau tiga hari. Sebagai bukti administrasi, biasanya hanya menggunakan secarik kertas sebagai catatan yang diletakkan dalam kas. Kebiasaan ini akan menimbulkan terjadinya kredit macet diperbankan tersebut.”

Sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan *top* manajemen, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, keberadaan komite pengendali SIA, dan lokasi departement SIA (Luciana Spica dan Irmaya 2007). Pada kenyataannya fenomena yang terjadi dikantor pemerintahan Banten dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual akan perkuat SDM, Tjokro Jaka Roeseno Kepala Inspektorat Provinsi Banten (2015) menyatakan bahwa “tidak kalah pentingnya adalah penguatan SDM, yakni peningkatan kompetensi tenaga akuntansi yang menangani pengelolaan keuangan daerah, serta peningkatan komitmen aparatur pemda dalam penerapan SAP berbasis akrual ini.”

Kedua aspek tersebut yakni kompetensi pengguna, dan pengendalian internal sangat mempengaruhi kualitas suatu informasi yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pengguna, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung”.**

**Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian pada Bank Umum Syariah di Bandung adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung.
3. **Landasan Teori**

Pengertian kompetensi menurut Hutapea dan Thoha (2008:28) menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan kemauan dalam melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Wibowo (2012-324) menjelaskan bahwa kompetensi adalah suatu kemapuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Menurut Green (1999:10) pengguna telah dianggap kompetensi dalam menggunakan sistem informasi jika terlah memnuhi kriteria berikut ini : 1. *Acquires and evaluates information*, 2. *Organizes and maintains information, 3. User computers to process information, 4. Understands systems*, 5. *Applies technology to task*, 6. *Follow procedures*. Sedangkan menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46 A Tahun 2003 menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari : 1. Pengetahuan, 2. Keterampilan, 3. Sikap perilaku.

COSO (2023:3) (*Commottee Of Sponsoring Organizations Of the Treadway Commission)* menyatakan bahwa “*Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, management and other personnel, designed of provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance”.* Pengertian diatas menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil dari suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan manadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Sedangkan menurut Arens (2008:412) menyatakan bahwa pengendalian intren adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efesiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Terdapat lima dimensi menurut *COSO* (2013-3), yaitu : 1. Lingkungan pengendalian, 2. Penilaian resiko, 3. Aktivitas pengendalian, 4. Informasi dan komunikasi, 5. Pemantauan.

Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:16) adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi antar komponen-komponen sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain kepada pihak yang membutuhkan. Menurut Jogiyanto (2009:10) kualitas dari suatu sistem informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (accurate), tepat waktunya (timeliness) dan relevan (relevance). Dimensi kualitas informasi akuntansi menurut O'Brien dan Marakas (2008: 327) sebagai berikut: (1) Dimensi Waktu: ketepatan waktu, mata uang, frekuensi, periode waktu, (2) Dimensi Isi: akurasi, relevansi, kelengkapan, keringkasan, ruang lingkup, dan kinerja. (3) Dimensi Formulir: kejelasan, detail, ketertiban, presentasi, dan media. Sedangkan dimensi kualitas sistem informasi akuntansi menurut Gelinas (2002:115) adalah sebagai berikut : 1. Efektifitas, 2. Efesiensi, 3. Confidensial (kerahasiaan), 4. Integritas, 5. Ketersediaan, 6. Kepatuhan, 7. Kebenaran

1. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**
2. **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan agar kesimpulan dari regresi tidak bias. Dimana terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan analisis linier. Berikut ini hasil uji asumsi klasik :

|  |  |
| --- | --- |
| Uji Normalitas | |
| Keputusan | Alasan |
| Model regresi yang digunakan memenuhi asumasi normalitas | Nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov dan P-P Plot memiliki p-value dibawah 0,05 dan titik-titk data menyebar digaris lurus diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal yang artinya nilai residual dan model regresi berdistribusi normal |
| Uji Multikolinieritas | |
| Terbebas dari multikolinieriitas | Diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian kurang dari 10 yaitu sebesar 1,008 |
| Uji Heteroskedastisitas | |
| Tidak terjadi heterokedastisitas | Titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu |

1. **Pengujian Regresi**

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pengguna, pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung maka dilakukan analisi regresi berganda. Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20 diperoleh hasil perhitungan seperti tabeh berikut :

**Hasil Regresi Liner Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,611 | ,409 |  |
| Kompetensi Pengguna | ,348 | ,124 | ,375 |
| Pengendalian Intern | ,507 | ,138 | ,490 |
| 1. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi | | | | | |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut: **Y= 0,611 + 0,348+ 0.507**

1. **Koefisien Determinasi (R-Squeres)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pengguna (X1) dan pengendalian intern (X2) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi(Y). Besarnya R2 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | ,643a | ,413 | ,377 | ,47777 |
| a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Kompetensi Pengguna | | | | | |
| 1. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi | | | | | |

Berdasarkan Tabel 4.56 dan perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh kompetensi pengguna dan pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang rendah namun cukup berarti yaitu sebesar 41,3%. Dengan kata lain, variabel kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kompetensi pengguna dan pengendalian intern sebesar 41,3%, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Besar persentase pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan cara mengalikan nilai koefisien *Beta* dengan nilai koefisien *Zero Order* sebagai berikut:

**Tabel 4 1**

**Nilai Koefisien Beta dan Zero Order**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | |
| Model | | | Standardized Coefficients | | Correlations |
| Beta | | Zero-order |
| 1 | (Constant) |  | |  | |
| Kompetensi Pengguna | ,375 | | ,418 | |
| Pengendalian Intern | ,490 | | ,523 | |
| a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi | | | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

1. Variabel X1  = 0,375 x 0,418 = 0,1568 = 15,68%
2. Variabel X2  = 0,490 x 0,523 = 0,2563 = 25,63%

Dari hasil analisis secra individu di atas diketahui bahwa kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi sebesar 0,1568 atau 15,68% dan pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi sebesar 0,2563 atau 25,63%

1. **Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpuan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya pengguna yang semakin kompeten di suatu Bank Syariah di Kota Bandung, maka dapat meingkatkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Adapun besarnya pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 15,68%
2. Pengendalian Intern memiliki perangaruh siginifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya semakin baik penerapan pengendalian internal maka akan memberikan dampak pada peningkatan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan pengendalian internal yang semakin buruk maka akan berdampak pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi semakin menurun pada Bank Syariah di Kota Bandung. Adapun besarnya pengaruh pengendalian intern terhdapa kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 25,63%

**Saran**

1. Kompetensi Pengguna yang masih lemah terutama dalam mengidentifikasi data, mengevaluasi data, dan memahami kerja sistem secara terorganisir serta teknologi yang digunakan. Maka perlu dilakukan pelatihan yang berkesinambungan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi, dan pelatihan dalam mengevaluasi akurasi data untuk meningkatkan kemampuan pengguna atau meningkatkan SDM pada Bank Syariah. Sedangakan untuk Pengendalian Intern yang masih lemah terutama dalam penilaian resiko, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Maka harus dilakukan penilaian resiko secara berkala, meningkatkan general control dan application controls seperti pengendalian manajemen yang meiliputi pemisahan fungsi, pengendalian terhadap perangkat lunak, pengendalian terhadap entri data dan program. Pengendalian terhdap input dan output data dan pengendalian pada pemrosesan data.
2. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Syariah di Kota Bandung. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah responden penelitian.
3. **Daftar Pustaka**

Arens, Alvin A. et al/ 2008. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jilid Satu. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya. *Committee Of Sponsoring Organizations Of The Teadway Commission.* 2013.

*Internal Control – Integrated Framework.* Diakses dari [www.coso.org](http://www.coso.org) pada 28 Juni 2017.

Gelinas and Sutoon. 2002. *Accounting Information System.* 5th, South-Western Thomson Learning, USA.

Hutapea, parulian dan nuriman thoha. (2008). *Kompetensi Plus.* Jakarta : PT.

Gramedia Pustaka utama.

Jogiyanto (2009 : 8) *Analisis dan* *Desain Sistem Informasi.*

Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2003 tentang *Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil*.

Luciana Spica dan Irmaya. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. STIE Perbanas.

O’Brien, James A., dan Marakas, George M. 2008. *Management Information* *Systems.* Ninth Edition.New York: McGraw-Hill/Irwin.

Perry, Robert H. dan Dow W. Green. 1999. *Chemical Engineering HandBook. 7th*

Wibowo. 2015. *Manajemen Kinerja.* Edisi Kelima. Depok: Rajagrafindo Persada.

[www.antarbanten.com](http://www.antarbanten.com)

[www.sindonews.com](http://www.sindonews.com)